

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil observasi penelitian, pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan terkait sikap petani terhadap timbulnya *food loss* pada rantai pasok susu di Banyumas didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil uji Regresi Linier Berganda dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *Harvesting* yang berpengaruh terhadap terjadinya *food loss* di rantai pasok susu segar. Variabel lainnya seperti Produksi dan *Inventory* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *food loss*. Variabel *Harvesting* pada penelitian ini mencakup beberapa aktivitas yang dalam menimbulkan *food loss*. Aktivitas tersebut meliputi, kebersihan alat dan wadah pemerahan susu, kebersihan sapi dan kandang, kebersihan tangan petani. pemerahan secara manual yang dilakukan pagi dan sore hari, dan penggunaan alat pendukung (ember, gayung, kaleng) saat pemerah.
2. Rekomendasi pengaruh *farmer attitude* untuk mengurangi terjadinya *food loss* yaitu pemangku kepentingan pada rantai pasok susu harus menciptakan sebuah kolaborasi antara petani dengan pihak terkait. Kolaborasi tersebut dapat diciptakan dalam bentuk program penyuluhan secara berkala terkait *food loss* dan sikap petani dalam mitigasi *food loss*. Selain itu, membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai elemen penting dalam penerapan penanganan pemerahan susu yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan baru kepada petani mengenai *food loss* pada susu sapi.

5.2 Saran

Objek pada penelitian ini hanya difokuskan pada sikap petani terhadap timbulnya *food loss*. Maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menganalisis sikap petani terhadap penurunan kualitas susu sebagai penyumbang *food loss* dan dapat memfokuskan terkait penanganan susu sapi yang dihasilkan dari sapi penderita mastitis. Selain itu, penelitian ini lebih tepat jika dilakukan di

daerah Malang ataupun Boyolali karena terdapat lebih banyak populasi petani pemelihara sapi.